

PELATIHAN PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU DI KABUPATEN MAROS

Andi Fatmayanti¹, Rezeki Amaliah², Eka Adnan Agung³, Khaerati⁴

^{1,3,4}) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Patempo

²) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Patempo

e-mail: cadandagirl@gmail.com

Abstrak

Blog saat ini bukanlah sesuatu yang baru namun pemanfaatannya sebagai media dalam pembelajaran belum familiar di kalangan guru, ini ditandai dengan tidak adanya peserta pelatihan yang memiliki blog. Di sisi lain terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa blog berada dalam kategori baik dan efektif sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini diikuti oleh peserta sebanyak 13 orang yang berasal dari beberapa sekolah di Kabupaten Maros baik di Tingkat SD maupun SMP. Pendekatan yang dipakai untuk mencapai tujuan pelatihan meliputi beberapa jenis kegiatan yaitu presentasi, demonstrasi, dan evaluasi melalui instrument goggle form. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom adalah aplikasi yang digunakan guru di kabupaten Maros sebagai media dalam pembelajaran dengan presentase 15,38% guru menggunakan aplikasi zoom, 53,85% menggunakan aplikasi Google Classroom, 23,08% guru menerapkan dua aplikasi belajar yaitu Google Classroom dan zoom, sementara 7,69% guru hanya menggunakan aplikasi WhatsApp dalam menggunakan pembelajaran daring. Adapun respon peserta pelatihan menunjukkan apresiasi positif oleh peserta, dan menjadi salah satu media baru yang dapat digunakan oleh guru di Kabupaten Maros dalam pembelajaran.

Kata kunci: Media, Blog, Pembelajaran

Abstract

Blogs are currently not something new, but their use as a medium in learning is not yet familiar among teachers, this is indicated by the absence of training participants who have blogs. On the other hand, there are several studies that show that blogs are in the good and effective category as a learning medium. This training was attended by 13 participants from several schools in Maros Regency, both at the elementary and junior high school levels. The approach used to achieve the training objectives includes several types of activities, namely presentations, demonstrations, and evaluations through the Google form instrument. The results of the community service show that WhatsApp, Google Classroom, and Zoom are applications used by teachers in Maros Regency as a medium for learning with a percentage of 15.38% of teachers using the zoom application, 53.85% using the Google Classroom application, 23.08% of teachers implementing two learning applications, namely Google Classroom and zoom, while 7.69% of teachers only use the WhatsApp application in using online learning. The response of the training participants showed positive appreciation by the participants, and became one of the new media that can be used by teachers in Maros Regency in learning.

Keywords: Media, Blog, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia belum disiapkan secara matang untuk menghadapi berbagai isu yang mungkin terjadi di masa depan. Hal ini dirasakan ketika pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 dimana pemerintah menetapkan kebijakan lockdown untuk seluruh aktivitas masyarakat tidak terkecuali aktivitas pendidikan. Dampak dari adanya kebijakan lockdown oleh pemerintah, maka diterapkan sekolah daring yang pada akhirnya menjadi sebuah problematik di kalangan pendidik, peserta didik, dan orang tua. Fatmayanti & Susantri (2021) mengemukakan bahwa terdapat 77,48 % siswa yang memiliki nilai di bawah standar, keterbatasan perangkat teknologi, akses internet, dan keterampilan guru dan orang tua dalam menggunakan aplikasi belajar menjadi kendala dalam pembelajaran daring tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru perlu dilakukan terutama di era 4.0 sekarang ini, dimana teknologi menjadi alat untuk pemenuhan segala kebutuhan manusia tidak terkecuali bagi guru dalam proses pembelajaran.

Blog didirikan pada tahun 1993 dan dikenal sebagai tempat informasi yang menyajikan artikel dan tulisan yang dibuat oleh blogger, hal ini sejalan dengan Wikipedia (2024) dan Rahim

(2020) yang mengemukakan bahwa blog adalah jenis situs web atau halaman web yang dapat diakses secara online memuat informasi baik berupa hasil pemikiran, opini, maupun pengalaman pribadi baik dalam bentuk tulisan maupun gambar yang diunggah ke internet secara berkala yang dapat berfungsi sebagai catatan pribadi, media publikasi, dan program-program media, sedangkan blogger adalah sebuah platform layanan yang dimiliki Google. Platform blog ini memberikan kemudahan aksesibilitas, dan gratis saat digunakan bagi para pembuat blog. Manfaat dari penggunaan blog ini juga telah dirasakan oleh banyak pihak diantaranya peserta didik. Berbagai jenis platform yang dapat digunakan untuk membuat blog adalah Blogger, WordPress, Weebly, dan Wix.

Penggunaan blog di kalangan siswa selain sebagai sarana untuk menyalurkan hobi menulis juga sebagai sarana informasi baik akademik maupun non akademik. Platform blog memberikan kelebihan - kelebihan seperti kemudahan, aksesibilitas, dan gratis saat digunakan bagi para pembuat blog, salah satu platform blog yang sering digunakan adalah blogger.

Pemanfaatan blog dalam pembelajaran merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran aktif karena baik guru maupun siswa terlibat aktif dalam membaca materi dan mencari bahan diskusi. Selain itu media blog membuat siswa terbiasa dengan pembelajaran dan evaluasi belajar secara interaktif yang ditandai dengan adanya komentar yang saling bersambung dan pelaksanaan kuis online (Yasin et al., 2023). Blog dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam dunia pendidikan (Rahim, 2020). Informasi diperlukan bagi guru dan siswa untuk menambah pengetahuan, dahulu sumber informasi diperoleh dari buku cetak namun sekarang seiring dengan berkembangnya teknologi blog hadir memberikan fasilitas tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka penulis melaksanakan PkM terkait media pembelajaran daring diantaranya pemanfaatan blog sebagai media dalam pembelajaran bagi guru di Kabupaten Maros untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru, agar lebih siap menghadapi kondisi masa depan yang sulit untuk diprediksi.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan di SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang yang berasal dari beberapa sekolah di Kabupaten Maros baik di Tingkat SD maupun SMP.

Pendekatan yang dipakai untuk mencapai tujuan pengabdian meliputi beberapa jenis kegiatan yaitu presentasi dan demonstrasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Materi dipresentasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Presentasi dilaksanakan secara pleno dengan penyajian materi mengenai gambaran pengenalan blog pembelajaran dengan menggunakan blogger sebagai salah satu alternatif media dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
3. Praktek/ demonstrasi. Guru diminta untuk membuat blog disertai pemantauan oleh peneliti.
4. Pemberian kuesioner kepada peserta kegiatan untuk memperoleh feedback terkait kegiatan PkM yang telah dilaksanakan. Instrument ini juga sebagai alat untuk mengukur keterbutuhan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

Materi yang diberikan memuat empat kegiatan inti, yaitu

1. Pembuatan akun blog melalui blogger.com
2. Cara membuat artikel langsung pada blog
3. Cara memasukkan file Power Point pada blog
4. Cara memasukkan file PDF pada blog

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung lancar karena para guru telah memiliki alamat email sehingga kegiatan berfokus pada pembuatan blog dan cara membuat artikel dan mempostingnya. Antusiasme guru terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan keaktifan guru bertanya seputar aplikasi blog dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan yang dilaksanakan merupakan merupakan hal baru bagi para guru di Kabupaten Maros.

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sebenarnya telah berlangsung lama, namun perkembangan teknologi yang tidak merata di tiap daerah membuat ketimpangan dalam kualitas sarana pembelajaran. TIK merupakan suatu teknologi yang digunakan dalam pengolahan data yang meliputi tahap memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkualitas melalui seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan antar komputer, dan teknologi

komunikasi untuk menyebarkan dan mengakses data secara global, (Uno & Lamatenggo, 2014). TIK sering digunakan sebagai media dalam pembelajaran yang bertujuan: 1) mempermudah dan memperjelas materi, 2) menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa, 3) menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, Sudjana dalam (Maswan & Muslimin, 2017).

Perkembangan dunia pendidikan yang juga selaras dengan perkembangan teknologi membuat guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman seperti blended learning, hal ini tentunya perlu didukung dengan sarana dan kompetensi guru yang baik untuk efektifitas pelaksanaannya. Pembelajaran daring atau e-learning bukanlah hal baru karena hal tersebut telah diterapkan pada pembelajaran blended learning, sebagaimana menurut Graham dalam PPM SoM (2022) bahwa blended learning adalah sebuah pembelajaran yang memadukan pembelajaran online dan offline.

Kendala terbesar pelaksanaan e-learning oleh guru di kabupaten Maros adalah masih rendahnya kualitas koneksi internet terutama di daerah pegunungan. Kendala lain yang dihadapi adalah kemampuan orangtua dalam menyiapkan fasilites belajar yang menunjang pelaksanaan e-learning seperti handphone, komputer/leptop, dan kuota internet, hal ini sejalan dengan pendapat Niani & Rahma (2020) dan Widodo & Nursaptini (2020) bahwa kendala pelaksanaan e-learning meliputi kendala kuota internet, kendala keluarga, kendala jaringan, dan kendala fasilitas.

Jenis-jenis produk TIK yang digunakan oleh guru di kabupaten Maros sebagai media dalam pembelajaran daring diantaranya WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom, hal ini sesuai dengan pendapat Heinich dkk dalam Arsyad (2015) adalah segala perantara pengantar informasi yang membawa pesan/ informasi yang bertujuan instruksional dan dapat merangsang siswa untuk belajar.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan memberikan gambaran mengenai presentase penggunaan jenis produk teknologi sebagai media pembelajaran di kalangan guru di Kabupaten Maros yaitu terdapat 15,38% guru menggunakan aplikasi zoom, 53, 85% menggunakan aplikasi Google Classroom, 23,08% guru menerapkan dua aplikasi belajar yaitu Google Classroom dan zoom, sementara 7,69% guru hanya menggunakan aplikasi WhatsApp dalam menggunakan pembelajaran daring.

Data ini menunjukkan bahwa blog belum digunakan sebagai media dalam pembelajaran oleh guru di Kabupaten Maros, sedangkan menurut Fatmayanti (2015) dan Wahyudi (2014), blog efektif digunakan oleh guru bimbingan konseling (BK) sebagai media dalam pelaksanaan bimbingan karir dengan memanfaatkannya sebagai layanan informasi karir bagi siswa yang dapat diakses dengan mudah tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, artinya siswa dapat mengakses informasi di dalam dan di luar lingkungan sekolah, baik di jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran, olehnya itu blog membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain oleh guru BK Blog juga dapat diaplikasikan oleh guru pada bidang ilmu matematika untuk materi trigonometri, hal ini didasarkan oleh pendapat (Nugroho et al., 2017).

Data hasil penelitian diperoleh melalui pengisian google form oleh peserta yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Respon Peserta terhadap Kegiatan PkM

No	Nama	Asal Sekolah	Respon terhadap Kegiatan
1	Juliani, S.Pd	UPTD SDN 50 Dulang	Menarik
2	Amirullah, S.Pdi	UPTD SDN 183 Inpres Mangngai	Menarik
3	Arifin, S.Pd	UPTD SDN 196 Sudirman	Menarik
4	Tajuddin Kacang, S.Ag., M.Pd	SMP PGRI Maros	Menarik
5	Andi Hasrullah	SDN 115 Inpres Benteng Gajah	Menarik
6	Syamsuddin, S.Pd	SDN 126 Inpresa Kariango	Menarik
7	Saharuddin, S.Pd	UPTD SMPN 14 Tanralili	Menarik
8	Irma Yanti, S.Pd	UPTD SDN 114 Baku	Menarik
9	Markani, S.Pd	SDN 98 Inpres Kaluku	Menarik
10	Fauziah, S.Pdi	SDN 4 Amarang	Menarik
11	Herdawati	SDN 117 Inpres Kurusumange	Menarik
12	Muhammad Nurdin, S.Pd	SMPS PGRI 5 Maros	Menarik
13	Drs.Sainuddin	MTS Firdaus Tompobalang	Menarik

Tabel 2. Feedback Peserta terhadap Kegiatan PkM

No	Nama
1	Kegiatan ini bisa ditindaklanjuti
2	Disiapkan alokasi waktu yang lebih lama
3	Semoga kegiatan ini bisa menginspirasi teman-teman guru dalam proses pembelajaran
4	Waktu pelaksanaan lebih di perbanyak
5	Semoga sering ada pelatihan
6	Semoga kegiatan ini bisa berlanjut

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan blog sebagai media pembelajaran diapresiasi positif oleh peserta, dan menjadi salah satu media baru yang dapat digunakan oleh guru di Kabupaten Maros dalam pembelajaran.



Gambar 1. Penyajian Materi



Gambar 2. Pendampingan



Gambar 3. Tanya Jawab

SIMPULAN

Guru di kabupaten Maros yang menjadi peserta kegiatan masih belum familiar dengan blog serta manfaatnya dalam pembelajaran. Sehingga pelatihan pemanfaatan blog sebagai media dalam pembelajaran menjadi sesuatu yang baru bagi peserta. Meskipun demikian antusias peserta pelatihan berbeda-beda, faktor usia menjadi kendala peserta yang lanjut usia untuk mengikuti proses pelatihan. Namun kesigapan pemateri dalam merespon hal tersebut membuat kendala yang dialami peserta dapat ditangani dengan baik, sehingga pelatihan berlangsung dengan efektif. Hal ini berdampak pada hasil analisis data instrument yang digunakan menunjukkan bahwa kegiatan ini menarik dan menginspirasi guru dalam memanfaatkan blog sebagai media dalam pembelajaran.

SARAN

Guru masih perlu diberikan pengembangan kompetensi pedagogik terkait penerapan teknologi dalam pembelajaran. Motivasi internal maupun eksternal perlu dimiliki oleh guru untuk senantiasa melakukan update ilmu pengetahuan demi meningkatkan kualitas diri sebagai pendidik.

Perkembangan teknologi yang secara global masih tidak diikuti dengan pemerataan di seluruh wilayah, serta ketidakstabilan kondisi ekonomi membuat para guru, peserta didik, dan orang tua sulit menyesuaikan dengan tuntutan zaman yang memanfaatkan teknologi dalam segala lini kehidupan termasuk layanan pendidikan, dan situasi inilah yang terjadi di sebagian wilayah di kabupaten Maros. Kondisi seperti ini tentunya perlu untuk ditidakklanjuti oleh pemangku kepentingan demi perkembangan kualitas generasi masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah dan bapak/ ibu guru SMPN 14 Tanralili Kabupaten Maros karena telah memfasilitasi kami untuk mengadakan kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fatmayanti, A. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di Sman 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 163. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1814>
- Fatmayanti, A., & Susantri, T. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah. *Cross-Border*, 4(1), 5–24. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/805>
- Maswan, & Muslimin. (2017). *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar:
- Niani, & Rahma. (2020). Analisis Kendala Sistem Belajar Daring terhadap Pembelajaran Matematika di Kampus. *Math Educa: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2).
- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2028>
- PPM SoM. (2022). *Blended Learning: Pengertian, Konsep, dan Manfaatnya*. <https://ppmschool.ac.id/blended-learning-adalah/>
- Rahim, B. (2020). *Media Pendidikan* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pendidikan/LOreEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manfaat+media+blog+dalam+pembelajaran&pg=PA194&printsec=frontcover
- Uno, & Lamatenggo. (2014). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wahyudi, N. (2014). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Study Islam Panca Wahana I Edisi 12*, 84–94.
- Widodo, & Nursaptini. (2020). Problematikan Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*), 4(2).
- Wikipedia. (2024). *Blog*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Blog#:~:text=Blog> (dari kata weblog,biasanya%2C diunggah secara berkala).
- Yasin, M., Kelrey, F., Ghony, A., Syaiful, Karuru, P., Pratiwi, A., Abadi, A., Ardiansyah, W., Kabanga, T., & Aryanti, N. (2023). *Media Pembelajaran Inovatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_PEMBELAJARAN_INOVATIF_Menerapkan_M/UWHIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=blog+dalam+pembelajaran&pg=PA94&printsec=frontcover